

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Effective Tax Rate* (ETR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021 – 2025. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban Operasional Pendapatan (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai BOPO maka tingkat profitabilitas perusahaan perbankan akan mengalami penurunan. Kondisi tersebut disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional perusahaan dibandingkan pendapatan operasional yang diperoleh, sehingga laba perusahaan menjadi lebih rendah.
2. *Effective Tax Rate* (ETR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat ETR belum mampu memberikan pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Profitabilitas perusahaan lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional dibandingkan faktor perpajakan.
3. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Effective Tax Rate* (ETR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil tersebut menunjukkan bahwa efisiensi operasional dan

pengelolaan perpajakan secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur serta ketentuan yang berlaku, dalam proses pelaksanaannya masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Effective Tax Rate* (ETR), sehingga masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang dapat mempengaruhi *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor perbankan dengan periode penelitian selama 5 tahun dari tahun 2021 sampai dengan 2025, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Data penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada website resmi masing-masing bank, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada kelengkapan, konsistensi, dan ketersediaan data yang disajikan oleh perusahaan perbankan.
4. Penelitian ini hanya menggunakan rasio ROA sebagai proksi kinerja keuangan perusahaan, sehingga belum menggambarkan keseluruhan kondisi kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini, maka penulis berharap penelitian selanjutnya dapat mengembangkan beberapa saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih luas dan akurat terkait pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Effective Tax Rate* (ETR) terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya yang diduga dapat mempengaruhi *Return on Assets (ROA)*, seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, ukuran perusahaan maupun variabel ekonomi makro.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada sektor perbankan, tetapi juga pada sektor perusahaan lainnya agar hasil penelitian dapat dibandingkan secara lebih luas.
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan selain ROA, seperti *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, maupun rasio profitabilitas lainnya agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.